ANALISIS MUSIKOLOGIS LAGU BERMUATAN KRITIK SOSIAL "MERCUFANA" KARYA BAND MULTATULI

TUGAS AKHIR Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Dramawan Abhi Sulivan Mazzal NIM. 1211856013

Semester Gasal 2018/2019

JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

ANALISIS MUSIKOLOGIS LAGU BERMUATAN KRITIK SOSIAL "MERCUFANA" KARYA BAND MULTATULI

Oleh:

Dramawan Abhi Sulivan Mazzal
NIM. 1211856013

Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik

Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 15 Januari 2019.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua

Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.

Pembimbing/Anggota

Drs. Agus Solim, M.Hum.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

titut Seni Indonesia Yogyakarta

aryani, M.A.

0 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bersyukurlah atas apa yang anda miliki, anda akan berakhir dengan memiliki lebih banyak. Jika anda berkonsentrasi pada apa yang tidak anda miliki, anda tidak akan pernah memiliki cukup.

(Oprah Winfrey)



Karya tulís íní kupersembahkan untuk : Ibuku Sunarístíatí dan Ayahku Edhí Kusnaedí Dan Musík Pendídíkan Indonesía

iii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan segala kasih karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik sebagai syarat kelulusan S-1 Institut Ieni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan tugas akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

- 1. Allah SWT, terima kasih untuk segala anugerah yang luar biasa dan terima kasih untuk setiap kesempatan yang Dia berikan.
- Kedua Orang tuaku tersayang, Ibu Sunaristiati dan Ayah Edhi Kusnaedi yang selalu mengajarkan tentang arti kehidupan kepadaku, memberikan dan terus memberikan doa kepadaku serta terima kasih untuk dukungan moril dan materiil.
- 3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus. St., ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S. Sn, M.A, selaku sekretaris
 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
 Yogyakarta.
- Linda Sitinjak, S.Sn M.Sn., selaku dosen wali terima kasih atas bimbingan dan perhatian yang diberikan selama kuliah.
- 6. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan banyak pemikiran dalam membimbing penulisan

- tugas akhir ini, terima kasih atas semua kesempatan yang sudah diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
- 7. Adikku Alida Nur Janin, terima kasih untuk selalu menjadi adik yang baik untukku.
- 8. Kekasihku Fajar Dewi haryanti, terima kasih untuk waktu, kesabaran dan kasih sayang yang selalu diberikan kepadaku.
- Sahabatku Stevanus Prabowo, terima kasih selalu menjadi teman berbagi keluh kesah selama tinggal di Jogja.
- 10. Teman-temanku Heri, Inyong, Seto. Terima kasih untuk segala saran dan dukungannya sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
- 11. Multatuli, terima kasih sudah memberikan izin untuk membahas karyanya, dan terima kasih sudah menginspirasi.
- 12. Teman-teman musik angkatan 2012
- 13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan musik, khususnya teman-teman minat utama Musik Pendidikan sehingga berguna untuk perkembangan pendidikan Musik di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan memberikan segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Dramawan Abhi Sulivan Mazzal

INTISARI

Multatuli adalah salah satu grup band indie di Indonesia yang menciptakan karya musik berdasarkan apa yang terjadi dalam sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia dengan lirik dan harmoni yang sederhana. Hampir semua musik dari Multatuli mengandung sindiran dan muatan kritik sosial. Lagu *Mercufana* merupakan salah satu lagu yang mengandung muatan kritik sosial. Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis ilmu bentuk musik Leon Stein dan pendekatan sastra Bahasa Indonesia Gorys Keraf. Lagu *Mercufana* memiliki 105 birama dan digolongkan dalam bentuk lagu dua bagian (*The expanded two-part song form*) (A-A-B). Beberapa gaya bahasa yang muncul pada lagu ini adalah gaya bahasa berdasarkan nada, struktur kalimat, dan kiasan. Muatan musikal pada lagu ini adalah hidup harus saling peduli, peduli dengan sekitar dan sesama.

Kata Kunci: musik, lirik, analisis, kritik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
мотто	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Kerangka Penulisan	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS, PROFIL MULTATULI, DAN	PILAR
KONSTRUKSI MUSIK	9
A. Analisis Musik dan Lirik Lagu	9
Teori Ilmu dan Bentuk Musik	9
2 Struktur Lagu Dalam Musik Populer	12

B.	Pengertian Kritik Sosial	15
	1. Pengertian Kritik	15
	2. Pengertian Sosial	16
	3. Pengertian Kritik Sosial	16
C.	Profil Multatuli	18
D.	Konstruksi Dasar Musik Populer	21
E.	Kriteria Kualitas Musik	26
BAB	III ANALISIS MUSIKOLOGIS LAGU MERCUFANA KARYA	BAND
MUL	ΓΑΤULI	32
A.	Struktur Musik	32
	1. Analisis Struktur Musik	32
	a. Periode dan Frase	35
	b. Motif	41
	2. Analisis Harmoni	44
В.	Struktur dan Makna Lirik	46
	1. Struktur Sajak dan Rima	47
	a. Rima Akhir	47
	1. Rima Lurus	47
	2. Rima Patah	48
	3. Rima Berpeluk	49
	b. Rima Tidak Sempurna	50
	c. Rima Tertutup	51
	2. Gaya Bahasa	51
	a. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada	51
	b. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat	52
	c. Gaya Bahasa Kiasan	53
C	Muatan Musikal Lagu Mercufana	54

BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62
A. Score	62
B. Profil Multatuli	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	 12
Gambar 2	19
Gambar 3	20
Gambar 1	22



DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1	35
Notasi 3.2	36
Notasi 3.3	36
Notasi 3.4	37
Notasi 3.5	37
Notasi 3.6	38
Notasi 3.7	38
Notasi 3.8	39
Notasi 3.9	40
Notasi 3.10	41
Notasi 3.11	41
Notasi 3.12	42
Notasi 3.13	43
Notasi 3.14	43
Notasi 3.15	44
Notasi 3.16	44
Notasi 3.17	45

DAFTAR LAMPIRAN

Score	62
Gambar 1	71
Gambar 2	71
Gambar 3	72
Gambar 4	72
Gambar 5	73
Gambar 6	73
Gambar 7	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat disampaikan melalui kritik sosial. Kritik sosial adalah sindiran, tanggapan, yang ditujukan pada suatu hal yang terjadi dalam masyarakat manakala terdapat sebuah konfrontasi dengan realitas berupa kepincangan atau kebobrokan. Masalah kritik sosial dibahas ketika kehidupan dinilai tidak selaras dan tidak harmonis, ketika masalah sosial tidak dapat diatasi dalam masyarakat. Kritik sosial dapat disampaikan melalui beraneka macam media. Salah satunya melalui musik yang memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide untuk menyampaikan suatu pesan. ¹

Musik merupakan sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaaan yang dapat dituangkan dalam lirik, bahasa yang tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Pengertian lirik lagu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata. ²Melalui lirik dan rangkaian harmoni musik, sebuah pesan disampaikan. Salah satu grup band

¹ Deana Campbell Robinson, *Music at The Margin*, (California: Sage Pubication, 1991), 13.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka 2005), 529.

Indie Indonesia adalah MULTATULI, melihat fenomena sosial yang terjadi di Indonesia dalam era digital ini membuat kepedulian grup band ini untuk berkarya musik dengan lirik lagu yang mengadung muatan kritik sosial.

Istilah *indie* sendiri sebenarnya adalah singkatan dari *independent*, artinya yakni merdeka yang berarti bebas. Istilah ini sudah digunakan pertama kali di negara-negara barat sejak era 70-an tetapi di Indonesia baru muncul di awal 90-an. Istilah *indie* digunakan untuk mengidentifikasi *band-band* yang melalui jalur berbeda dan tidak umum atau *band* yang mengerjakan segala sesuatunya dengan konsep mandiri dan berdiri sendiri. Konsep mandiri tersebut dimulai dari merekam sendiri, mendistribusikan sendiri, me-*manage* sendiri, dan mempromosikan sendiri.

Multatuli adalah salah satu grup band *indie* Indonesia yang berdiri pada 2017 dengan ke-4 personilnya yaitu Seto (Gitar), Andri (bass), Rohmat/Omet (vokal), dan Adrian (drum). Namun setelah penggarapan album Adrian mengundurkan diri, sehingga digantikan dengan personil baru yaitu Nauval. Proses penggarapan album dimulai pada bulan Januari tahun 2017 di mana bahan lagu sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penggarapan musik sepenuhnya di *direct* oleh Seto, sementara untuk lirik

_

www.zetizen.com, "Sering Disalah Artikan, Sebenarnya Apasih Indie Itu?", diakses dari http://www.zetizen.com/show/12074/sering-disalah-artikan-sebenarnya-apasih-indie-itu. Pada 10 September 2018 pukul 22.55.

di *direct* oleh Andri. Untuk musiknya, Multatuli lebih kearah luas, maksudnya adalah tidak mengkotak-kotakkan genre musik. Pada liriknya, Multatuli ingin menyajikan kritik yang nyata untuk siapa saja yang mendengarkan. Konsep musik dari Multatuli adalah sebagai pengingat yang lahir kembali di era modern yang membawa spirit Multatuli (Douwes Dekker) di era perjuangan. Referensi musik dari Multatuli terdapat tiga poros sesuai selera masing-masing personel. Entah itu berbau *Foo Fighter*, *RHCP* (*Red Hot Chilli Paper*), maupun *hard rock* yang kental di warna suara Rohmat(Omet). Semua disatukan dalam album berjudul "Satire". Mercufana sendiri berarti menara yang tidak nyata (fana), dimana menggambarkan dewasa ini banyak manusia mengejar apa yang diinginkan, bukan apa yang dibutuhkan.

Multatuli menggunakan gaya bahasa dan musik yang sederhana dalam karyanya. Namun pembuatan lirik dan harmoni musik yang sederhana tersebut justru menjadi kekuatan yang tidak banyak dimiliki grup musik lain. Melalui lirik yang sederhana, Multatuli menjelaskan bahwa mengangkat tema yang dekat dengan kejadian keseharian dapat menjadi sebuah karya musik yang edukatif. Gaya bermusik dan lirik yang mengandung unsur kritik sosial menarik perhatian penulis menjadikan Multatuli sebagai objek penelitian, terutama lagu *Mercufana*. Lagu ini adalah salah satu karya Multatuli yang mengandung muatan kritik sosial

dengan penyampaian yang sederhana namun memiliki makna yang dalam.

Lagu tersebut akan dibahas secara musikologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

- 1. Bagaimanakah Struktur musik lagu "Mercufana" karya Multatuli?
- 2. Bagaimanakah kritik sosial dalam lagu "Mercufana" karya grup band Multatuli dikemas dalam sebuah lirik lagu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui struktur musik dan analisis dari lirik lagu "Mercufana" yang dapat dipahami baik secara musikal maupun secara interpretatif tentang makna lagu tersebut.
- Untuk mengetahui pesan kritik sosial yang terkandung pada lagu "Mercufana" karya grup band Multatuli

D. Tinjauan Pustaka

Untuk melakukan penelitian dibutuhkan refrensi atau acuan didalamnya, sehingga dibutuhkan pustaka-pustaka yang relevan dalam penelitan ini, antara lain:

Prier dalam bukunya *Ilmu Bentuk Musik* 1996 pada Bab 1, 2, dan 3 menjelaskan tentang ilmu bentuk musik seperti bentuk dasar lagu, satu, dan tiga bagian, motif, kalimat dalam musik. Buku Ilmu Bentuk Musik akan digunakan untuk penulisan Bab II dan analisis lagu *Mercufana* pada Bab III.

Stein dalam bukunya *Structur & Style: The Study and Analysis of Musical Studies* 1979. Bagian 9 menjelaskan tentang bentuk lagu tiga bagian (the three part song form). Pada dasarnya bentuk lagu tiga bagian terdiri dari A-B-A. Analisis ini akan digunakan untuk membahas BAB III dari karya tulis ini.

Jazuli dalam bukunya *Sosiologi Seni Edisi 2: Pengantar dan Model Studi Seni* 2014. Bab 1 menjelaskan tentang gambaran mengenai sosiologi umumnya yang mencakup wilayah kajian beserta paradigm yang terdapat di dalamnya sampai pada pengertian sosiologi seni dan objek-objek yang menjadi wilayah kajiannya.

Nyoman Kutha Ratna *Peranan Karya Sastra*, *Seni*, *dan Budaya dalam Pendidikan Karakter* (tahun 2014). Buku ini menjelaskan tentang analisis karya sastra. Buku ini akan digunakan untuk analisis lirik lagu *Mercufana* Bab III karya tulis ini.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian karya tulis ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya peneliti adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan. Misalnya seperti teori-teori dari Leon Stein dalam bukunya Structure and Style (The Study And Analysis of Musical Forms) yang akan digunakan penulis untuk menganalisis struktur lagu Mercufana. Analisis tersebut berdasarkan data yang diperoleh, dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis:

1. Objek Penelitian

Objek material dalam penelitian ini adalah lagu *Mercufana* karya Multatuli, sedangkan objek formalnya adalah musikologi

2. Model Penelitian

Model Penelitian yang digunakan adalah model deskripsi dan model kasus, sampel lagu diambil secara pasti (*purpose sampling*).

3. Sumber Data

Sumber data yang didapat berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan. Kegiatan penelitian kepustakaan dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur baik di perpustakaan maupun ditempat lain. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis dan ini dapat diperoleh melalui buku-buku terbitan, jurnal, tesis, skripsi, artikel, makalah, webtografi dan catatancatatan penting lainnya berhubungan dengan permasalahan dengan harapan dapat memperkuat atau membantu secara teoritis terhadap masalah yang diambil dalam penelitian.

4. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, analisis diskografi, dan webtografi.

F. Kerangka Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II Riwayat dan Musik Grup Band Multatuli, berisi tentang beberapa yang mendukung objek penelitian, yaitu tentang grup band Multatuli, karier dan karya Multatuli. Bab III Lagu Mercufana dan Analisis Struktur Musik serta Gaya Bahasa Lirik Lagu, berisi tentang analisis musik dan gaya bahasa lirik lagu Mercufana. Bab IV Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.